

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK

Ratna Sari¹, Suhrowardi², Syarief Hasani³

IAILM Suryalaya Tasikmalaya, Indonesia

ratnasarilight@gmail.com¹, suhrowardi55@gmail.com², syariefhasani@gmail.com³

Abstract

This research aims to find out the influence of scouting extracurricular activities on the discipline of learners at SMPI Serba Bakti. The method used in this study is a deskriptif method through quantitative approaches that are research that seeks to reveal the current circumstances or conditions by considering past circumstances through the processing of numbers obtained from research. Based on the results of data management, it was obtained that the influence of extracurricular activities on the discipline of learners at SMPI Serba Bakti has a significant positive influence with enough categories. Proven $r_s = 0.48$ is at intervals of $0.40 - 0.60$ and $t_{hitung} 2,500 \geq 2,080$. So the influence of the influence of extracurricular activities on the discipline of learners in SMPI Serba Bakti has a percentage of 23% and 77% of other factors that affect discipline such as peers, family and so on.

Keywords: Activities, expcurricular scouts, Learners

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik di SMPI Serba Bakti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan keadaan atau kondisi yang terjadi sekarang dengan mempertimbangkan keadaan masa lampau melalui pengolahan angka-angka yang diperoleh dari penelitian. Berdasarkan hasil pengelolaan data, diperoleh bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan peserta didik di SMPI Serba Bakti mempunyai pengaruh positif yang cukup signifikan dengan kategori cukup. Terbukti $r_s = 0,48$ berada pada interval $0,40 - 0,60$ serta $t_{hitung} 2,500 \geq t_{tabel} 2,080$. Jadi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan peserta didik di SMPI Serba Bakti memiliki presentase 23% dan 77% faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan seperti misalnya teman sebaya, keluarga dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Kegiatan, ekstrakurikuler pramuka, Peserta didik

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia yang ada, dan membentuk manusia yang cerdas, berakarakter serta berkepribadian yang baik, yang diharapkan dapat memajukan dan mengharumkan nama bangsa dan negara dimasa mendatang. Ungkapan diatas sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Rahman & Anggrianti (2020) Menurut Syah (2008) "Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan bukan sekedar usaha pemberian informasi dan keterampilan tetapi diperluas ruang lingkupnya sehingga mencakup usaha mewujudkan kehidupan pribadi sosial yang aktif, kreatif dan kritis

Disiplin menjadi salah satu tujuan dari adanya pembentukan karakter baik seseorang atau peserta didik. Adanya kedisiplinan yang tertanam pada diri seseorang melahirkan suatu sikap tanggung jawab yang besar. Baik tanggung jawab pada diri sendiri maupun tanggung jawab pada orang lain. Disiplin merupakan suatu sikap yang dimiliki seseorang untuk taat dan bisa mengendalikan diri, agar tetap mematuhi aturan yang telah dibuat atau disepakati.

Disiplin telah menjadi satu ilmu yang diajarkan dalam ajaran agama Islam. Disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, apalagi sikap tersebut sangat berpengaruh pada kesuksesan kita di masa depan.

Begitupun dalam agama islam mengajarkan mengenai kelembutan dan kedisiplinan difirmankan Allah SWT dalam al – Quran:

وَالْعَصْرِ ۝ ١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ ٢ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۝ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝ ٤-٣

Artinya : "Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran."

Di samping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang sedang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan kita agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik terutama sesuai ajaran Islam.

Kedisiplinan yang mendarah daging pada diri peserta didik merupakan perwujudan dari tercapainya salah satu tujuan pendidikan. Pendidikan tidak melulu mengenai kecerdasan intelektual namun juga kecerdasan emosional dan perilaku yang terkontrol. Ningrum & Ismaya (2020)

Suririnah (2013) menjelaskan bahwa disiplin adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk membina prilaku dan kebiasaan baik yang dapat diterima dan membantu anak agar menjadi pribadi yang semakin mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya dan orang lain.

Dalam menanamkan sikap kedisiplinan pada peserta didik tidak bisa dengan cara dipaksa sehingga nantinya akan timbul keterpaksaan dan akan tetap mengulang-ngulang lagi kesalahan yang sama. Dalam menanamkan sikap disiplin pada peserta didik tidak hanya melalui proses akademik belajar mengajar di dalam kelas saja, banyak kegiatan-kegiatan diluar jam sekolah yang dapat membentuk kedisiplinan salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler terbagi menjadi dua ekstrakurikuler pilihan dan ekstrakurikuler wajib salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan diluar jam sekolah yang memiliki tujuan untuk membentuk watak, kepribadian, dan budi pekerti luhur. Dalam kurikulum 2013 ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib, dan banyak manfaat positif dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, seperti meningkatkan kedisiplinan, kemandirian, rasa tanggung jawab, rasa nasionalisme, sikap sosial dan ketrampilan pada diri siswa.

Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 Pasal 4 yang menjelaskan bahwa gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun NKRI, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga mengajarkan salah satu karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu disiplin.

Setelah peneliti melakukan observasi sementara di SMPI Serba Bakti Suryalaya Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya diperoleh beberapa permasalahan diantaranya adalah kedisiplinan siswa yang masih kurang baik. Ini menunjukkan masih kurang minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilapangan yang dilakukan seminggu satu kali setiap hari jumat, hal ini terlihat pada saat latihan maupun proses pembelajaran di kelas masih banyak nya anak yang datang terlambat, tidak menggunakan atribut lengkap juga kurangnya memperhatikan proses pembelajaran dikelas maupun pada saat latihan pramuka.

Namun studi penelitian yang dilakukan menggunakan wawancara dengan Pembina pramuka di SMPI Serba Bakti Suryalaya bahwa kegiatan pramuka sudah berjalan dengan baik sesuai ketentuan dan dikemas semenarik mungkin namun dalam proses pembelajaran baik pembelajaran dikelas maupun pada saat latihan masih banyak membuat gaduh juga tidak memperhatikan pembelajaran. Permasalahan tersebut sudah menunjukkan kurangnya kedisiplinan pada siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, akan dilaksanakan penelitian dengan mengangkat sebuah judul “PENGARUH KEGIATAN EKTRAKULIKULER PRAMUKA TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK. (Penelitian di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya Kecamatan Pagerageung Kabupaten Suryalaya T. A 2020/2021)”

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya?, (2) Bagaimana Kedisiplinan peserta didik di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya?, (3) Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya?.

Adapun Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisis kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Islam

Serba Bakti Suryalaya., (2) Untuk mengetahui dan menganalisis Kedisiplinan peserta didik di SMP Islam Serba Bakti, (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pengaruh kedisiplinan peserta didik.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan metode deskriptif memungkinkan untuk melakukan hubungan menguji hipotesis antar variabel, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki *validitas universal*. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah yang bersifat korelasi, semua data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka, skor dan analisisnya menggunakan statistik.

Melalui metode ini diharapkan dapat memperoleh gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta pengaruh terhadap fenomena yang diteliti, yakni tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pengaruh kedisiplinan peserta didik

Sugiyono (2017:38) mengatakan “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini ada 2 variabel, variabel independen (X) adalah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka sedangkan variabel dependen (Y) adalah kedisiplinan peserta didik

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik seluruh siswa SMPI Serba Bakti Suryalaya yang berjumlah 129 orang peserta didik. sampel yang diambil sebanyak 23 orang yang merupakan siswa kelas VIII B SMPI Serba Bakti Suryalaya

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling purposive, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan memilih serta sengaja dan menyesuaikan dengan bertujuan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, angket atau Kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Nurhamzah, 53). Bentuk observasi yang dilaksanakan berupa observasi langsung, yaitu dengan pengamatan langsung pada objek yang diobservasikan. Angket/Kuesioner yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya (Wawan, 2015:42). Angket yang disebarkan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu responden diberikan jawaban alternatif, sehingga mereka tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik (Arifin, 2017:157). Bentuk dari wawancara yang dilakukan adalah

wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara bebas, tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pewawancara hanya membuat garis besar permasalahan yang akan diajukan pertanyaan. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, ataupun gambar (Nana, 2017:221). Bentuk dokumentasi yang digunakan berupa dokumen atau data-data sekolah.

Pengolahan dan analisis data yang benar harus bertitik tolak dari rumusan masalah atau sub variabel yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. Maka dalam analisis data ini adalah mencari pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y) menggunakan analisis *Rank Spearman (rs)*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPI Serba Bakti Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 23 orang siswa diperoleh rata –rata hitung (*mean*) sebesar 34. Nilai tersebut berada pada interval 35 – 32, dengan klarifikasi baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPI Serba Bakti tergolong baik., yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka telah memenuhi indikator variabel X. sebagaimana menurut Andri Bob Sunardi menyebutkan bahwa pola kegiatan pramuka adalah sebagai Permainan dialam terbuka, PBB, dan Permainan yang mengandung pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPI Serba Bakti diantaranya dengan kegiatan upacara yang mampu melatih siswa untuk dapat bersikap baik saat sedang upacara berlangsung, mampu melatih kepemimpinan siswa, serta menumbuhkan rasa nasionalisme, kegiatan di alam terbuka memberikan pemahaman dan kreatifitas siswa juga mentafakuri ciptaan Tuhan dan menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan.juga melatih siswa untuk dapat bekerja sama sehingga peserta didik dapat melatih diri untuk hidup mandiri.

Kedisiplinan Peserta Didik di SMPI Serba Bakti Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 23 orang siswa diperoleh rata rata hitung (*mean*) sebesar 34. Nilai tersebut berada pada interval 35 – 31, dengan klasifikasi cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan peserta didik di SMPI Serba Bakti tergolong cukup, karena masih terdapat beberapa indicator yang belum terppenuhi. Sebagaimana menurut Dewi Pujianti (2011: 52) sebagai berikut selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, mengerjakan tugas tepat waktu, berperilaku sesuai norma – norma yang berlaku. Masih terdapat beberapa indikator yang belum terpenuhi yaitu siswa belum mampu taat terhadap aturan serta masih ada yang hadir tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Sedangkan untuk indikator yang lainnya tergolong sudah terpenuhi diataranya peserta didik dapat hadir tepat waktu juga dapat berperilaku sesuai norma, selalu menunjukkan rasa hormat terhadap guru dengan cara mengucapkan salam saat bertemu juga menghargai perbedaan dalam lingkungannya.

Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik di SMPI Serba Bakti. Hal ini ditunjukkan dengan nilai (r_s) sebesar 0,48 yang berada pada klasifikasi cukup (*moderate*), dengan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} ($2,500 \geq t_{tabel} 2,080$). Adapun kontribusi pengaruh penerapan metode kisah terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 23% dan sisanya 77%

dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik seperti proses pembelajaran di kelas, lingkungan keluarga, teman dan sebagainya.

D. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik, maka disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 23 orang siswa diperoleh rata-rata hitung (*mean*) sebesar 34. Nilai tersebut berada pada interval 35 – 32, dengan klarifikasi baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPI Serba Bakti tergolong baik., yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka telah memenuhi indikator variabel X.

Berdasarkan hasil hasil penelitian yang dilakukan kepada 23 orang siswa diperoleh rata rata hitung (*mean*) sebesar 34. Nilai tersebut berada pada interval 35 – 31, dengan klasifikasi cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan peserta didik di SMPI Serba Bakti tergolong cukup, karena masih terdapat beberapa indikator yang belum terpenuhi.

Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan Rank Spearman (*rs*), diperoleh *rs* sebesar 0,48. Angka tersebut berada pada interval 0,40 – 0,60 dengan klarifikasi cukup, artinya terdapat pengaruh yang cukup antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik di SMPI Serba Bakti. Dan selanjutnya diperoleh perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} sebesar $2,500 \geq t_{tabel} 2,080$ dengan demikian hipotesis alternatif (*Ha*) diterima, artinya kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh yang bernilai positif pada kedisiplinan peserta didik di SMPI Serba Bakti. Kontribusi atau derajat determinasi indikator pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik sebesar 23%. Sisanya 77% ditentukan oleh faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik seperti proses pembelajaran di kelas, lingkungan keluarga, teman dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahliana, Asep. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 2017, 15.1.
- Damanik, Saipul Ambri. Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 2014, 13.02: 16-21.
- Hadianti, Leli Siti. Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis Di Sdn Sukakarya Ii Kecamatan Samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan Uniga*, 2017, 2.1: 1-8.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan No. 62 Taun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
- Keputusan Kwartir Nasional No. 07 Tahun 2018 Tentang Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga.
- Lestari, Ria Yuni. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*, 2016, 1.2.

- Mustari, Mohammad. 2011. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Mz, Ihsan; Marhani, Isnaeni. Dukungan Teman Sebaya Dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Psycho Idea*, 2020, 18.2: 197-207.
- Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ektrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
- Pramesti, Elsa Dwi Dwi; Khotimah, Nurul. Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 4-6 Tahun. *Paud Teratai*, 2016, 5.3.
- Sari, Femi Fiana; Na'imah, Tri. Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Xi Di Smk Kesatrian Purwokerto Tahun 2011/2012. *Psycho Idea*, 2013, 11.2.
- Setianingsih, Dina. *Perbedaan Kedisiplinan Belajar Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua*. 2008. Phd Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta Cv.
- Sugiono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: alfabeta Cv.
- Sunardi, Andri BOB. 2014. *BOYMAN: Ragam Latihan Pramuka*. Bandung: Penervit Nuansa Muda
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional minimal na sbrha sih
- Wawan. 2015. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Tasikmalaya: CV. Latifah
- Yuliantika, Siska. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 2017, 9.1: 35-44.